

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama berbicara adalah berkomunikasi (Tarigan, 1993:15). Berkomunikasi tersebut dapat dimaksud menyampaikan pikiran, gagasan, dan informasi (Depdiknas, 2003:35). Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia tersebut digunakan sebagai alat perhubungan antar anggota masyarakat, baik digunakan secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran bahasa ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Berbicara merupakan keterampilan yang kedua dalam tingkat kemampuan berbahasa. Dengan keterampilan seorang penulis dapat berkomunikasi secara langsung kepada lawan bicaranya untuk menyampaikan pesan, keinginan, dan perasaan yang diucapkan secara langsung kepada lawan bicara.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur; mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum kita masuk sekolah. Setiap keterampilan itu

berhubungan erat pula dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan cara praktik dan banyak latihan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul Kemampuan Berbicara dalam Diskusi Kelompok Siswa Kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

Selain itu kemampuan berbicara dalam diskusi kelompok ini juga merupakan materi yang terdapat dalam silabus pembelajaran kelas V SD. Berdasarkan alasan di atas diharapkan pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta membutuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan manusia. Salah satu keterampilan berbicara yang diajarkan dan dilatihkan oleh guru adalah diskusi kelompok.

Pada hakikatnya diskusi merupakan suatu metode untuk memecahkan suatu permasalahan dengan proses berfikir kelompok. Oleh karena itu, diskusi merupakan proses kerja sama atau aktivitas koordinatif yang mengandung langkah-langkah dasar tertentu yang harus dipatuhi oleh setiap kelompok. Diskusi kelompok berlangsung apabila orang-orang yang berminat dalam suatu masalah khusus berkumpul mendiskusikannya dengan harapan agar sampai pada suatu penyelesaian atau penjelasan, perlu disadari bahwa sebuah diskusi yang efektif istilah kelompok atau *group* haruslah mengandung makna tidak sekedar

kumpulan pribadi-pribadi saja. Suatu kelompok adalah suatu perkumpulan yang dinamis dengan sifat-sifat yang berbeda dari sifat-sifat anggotanya.

Mengingat berbicara merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia maka, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang berbicara dalam diskusi kelompok ini. Diharapkan skripsi ini nantinya akan membawa peran penting dalam kemajuan belajar-mengajar pada umumnya dan menumbuhkan rasa percaya diri, serta berani pada masing-masing siswa khususnya. Selain itu diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat baik dari sisi penulis maupun pembacanya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang akan diteliti adalah bagaimanakah kemampuan berbicara dalam diskusi kelompok siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan kemampuan berbicara dalam diskusi kelompok siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep ilmu pendidikan khususnya ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang berkaitan dengan kemampuan berbicara didalam diskusi kelompok siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi kepada guru serta sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu keterampilan berbicara dalam diskusi siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut

- 1) Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung, Tahun Pelajaran 2010/2011.
- 2) Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara dalam diskusi siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung, tahun pelajaran 2010/2011.